

ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan e-commerce di Kabupaten Banyumas meningkatkan kebutuhan akan sistem pengiriman barang yang cepat dan efisien. Penelitian ini mengkaji potensi inisiasi layanan *crowd-shipping* berbasis perjalanan penumpang Trans Banyumas dengan pendekatan *first-last mile*. Tujuan utama penelitian adalah menganalisis pengaruh faktor sosiodemografi dan karakteristik perjalanan terhadap kesiapan masyarakat dalam berpartisipasi sebagai *crowd-shipper*. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 300 pengguna Trans Banyumas dan dianalisis menggunakan *General Linear Model* (GLM) ANOVA. Hasil menunjukkan bahwa faktor seperti usia, pekerjaan, penghasilan, dan moda perjalanan sebelum dan sesudah naik bus memiliki pengaruh signifikan terhadap minat partisipasi dalam *crowd-shipping*. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi *crowd-shipping* dengan transportasi publik dapat mengoptimalkan ruang kosong pada jam non-peak dan memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan platform digital, insentif partisipatif, dan kebijakan pendukung untuk mendukung implementasi *crowd-shipping* berbasis Trans Banyumas.

Kata Kunci: BRT, *Crowd-Shipping*, Penumpang, Trans Banyumas, FLM